

BAB IV

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Dalam pengembangan teknologi informasi saat ini, dibutuhkan analisa dan perancangan sistem pengolah data yang baik. Sistem pengolah data tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada Sistem Informasi Kepegawaian pada UD.Dwi Mulya Plastik yang akan dibuat. Metode ini membutuhkan analisis yang tepat, kebutuhan bisnis dan beberapa teknik analisis untuk menghasilkan perencanaan yang baik. Analisa merupakan cara untuk menganalisa permasalahan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil studi lapangan. Sedangkan desain sistem merupakan langkah yang harus ditempuh untuk menyajikan sebuah sistem informasi terorganisir dengan baik.

4.1 Analisis Sistem

Melihat sistem yang ada di UD.Dwi Mulya Plastik saat ini, masih banyak sekali kesalahan-kesalahan yang terjadi, antara lain seperti kesalahan dalam melakukan perhitungan, kesalahan dalam pengecekan lembur, cuti, penggajian, kesalahan dalam membuat laporan dan kesalahan-kesalahan lainnya. Akan tetapi, ada kalanya direktur UD.Dwi Mulya Plastik mencoba menggunakan sistem yang baru pada UD.Dwi Mulya Plastik supaya sistem yang ada saat ini dapat mengatasi kekurangan yang ada. Mungkin dengan adanya sistem yang baru kesalahan-kesalahan yang ada dapat diselesaikan dengan mudah. Apabila menggunakan sistem yang baru ini, otomatis akan banyak sekali terjadi perubahan-perubahan dari sistem yang ada sebelumnya, seperti melakukan cek

otomatis, pembuatan laporan absensi, lembur, cuti, penggajian otomatis dan lain-lain.

Untuk kedepannya, terutama dalam pengembangan sistem yang baru tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dan untuk meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang masih sering terjadi pada sistem yang sebelumnya. Untuk mengetahui sistem yang baru tersebut, bisa dilihat pada desain sistem seperti pembahasan berikut ini.

4.2 Desain Sistem

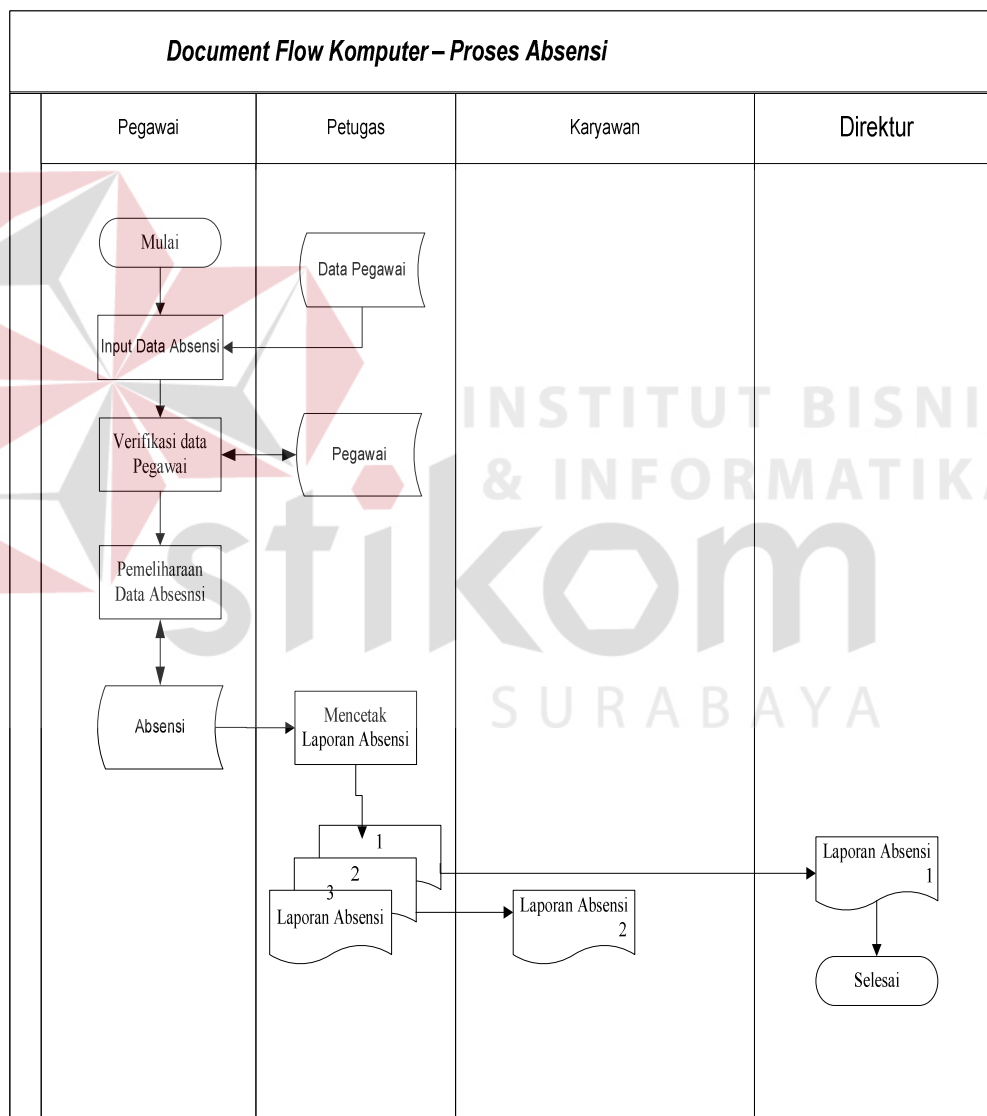
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dibuatlah sistem yang baru. Mendesain sistem baru sangat penting dilakukan sebelum membuat sistem. Hal ini akan memudahkan dalam mempelajari alur program dari sistem yang akan dibuat. Dalam desain sistem ini, hal pertama yang harus dilakukan adalah mulai membentuk suatu sistem baru yang telah terkomputerisasi. Dengan perancangan sistem yang ada dapat dengan mudah untuk membaca alur perusahaan sehingga dapat ditentukan dan di lihat untuk mengambil keputusan pemilik perusahaan untuk kemajuan perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam desain sistem ini adalah membuat:

1. Sistem Flow
2. Context Diagram
3. Hierarchy Chart (HIPO)
4. Data Flow Diagram
5. Conceptual Data Model
6. Physical Data Model
7. Struktur File
8. Desain Input Output

4.2.1 Dokumen Flow Komputerisasi

merupakan diagram alir sistem yang dibuat, dimana sistem tersebut telah terkomputerisasi. Sistem ini dibuat agar terdapat kesesuaian antara sistem yang baru dengan kebutuhan *user*.

A. Dokumen komputerisasi Proses Absensi

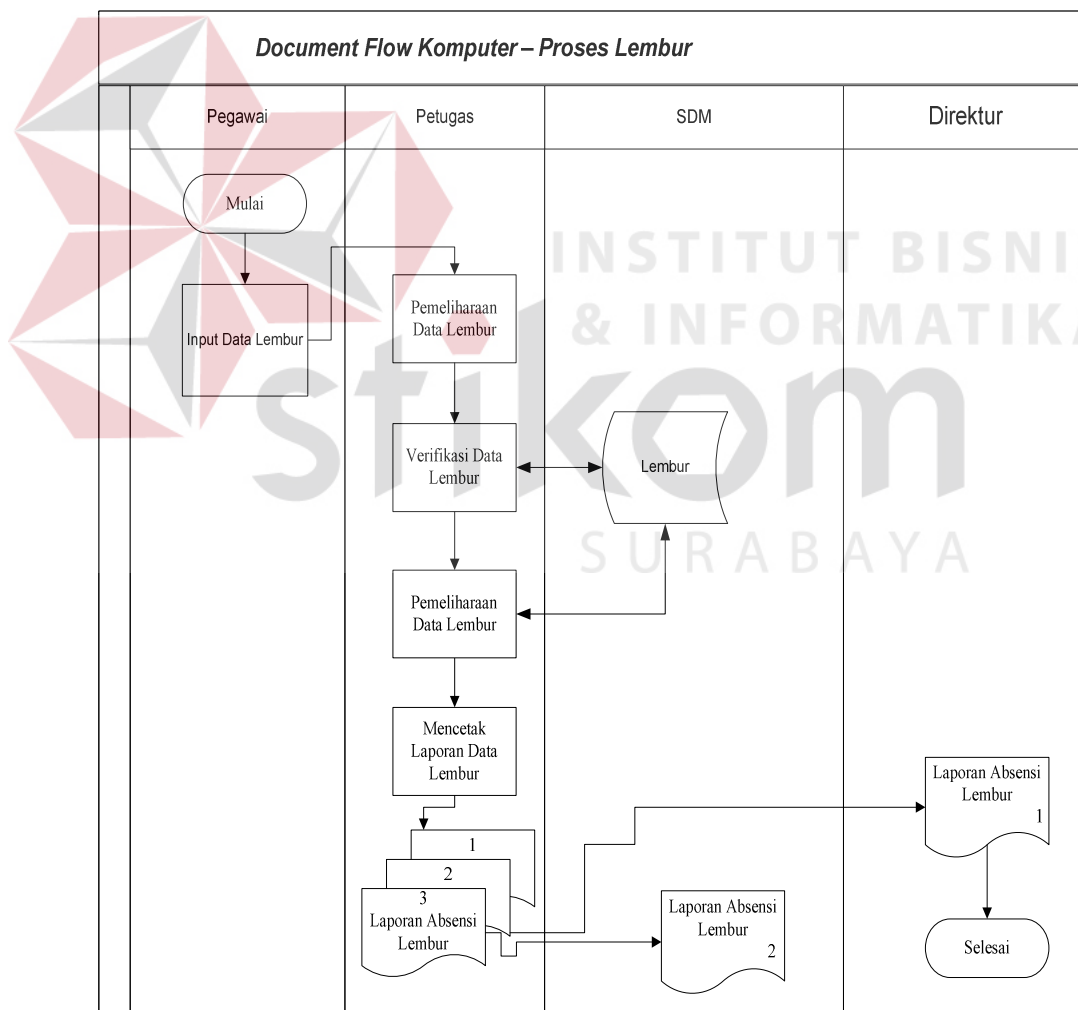


Gambar 4.1 Dokumen Flow komputerisasi Absensi

Proses absensi dimulai dari pegawai yang melapor pada bagian petugas setiap datang dan pulang. Kemudian petugas akan langsung mengentrykan pada program.

Dokumen Flow Absensi Pegawai ini dapat dilihat pada Gambar 4.1 Flow tersebut menggambarkan cara kerja prosedur dari proses absensi pegawai yang dijelaskan diatas.

B. Dokumen komputerisasi Proses Lembur

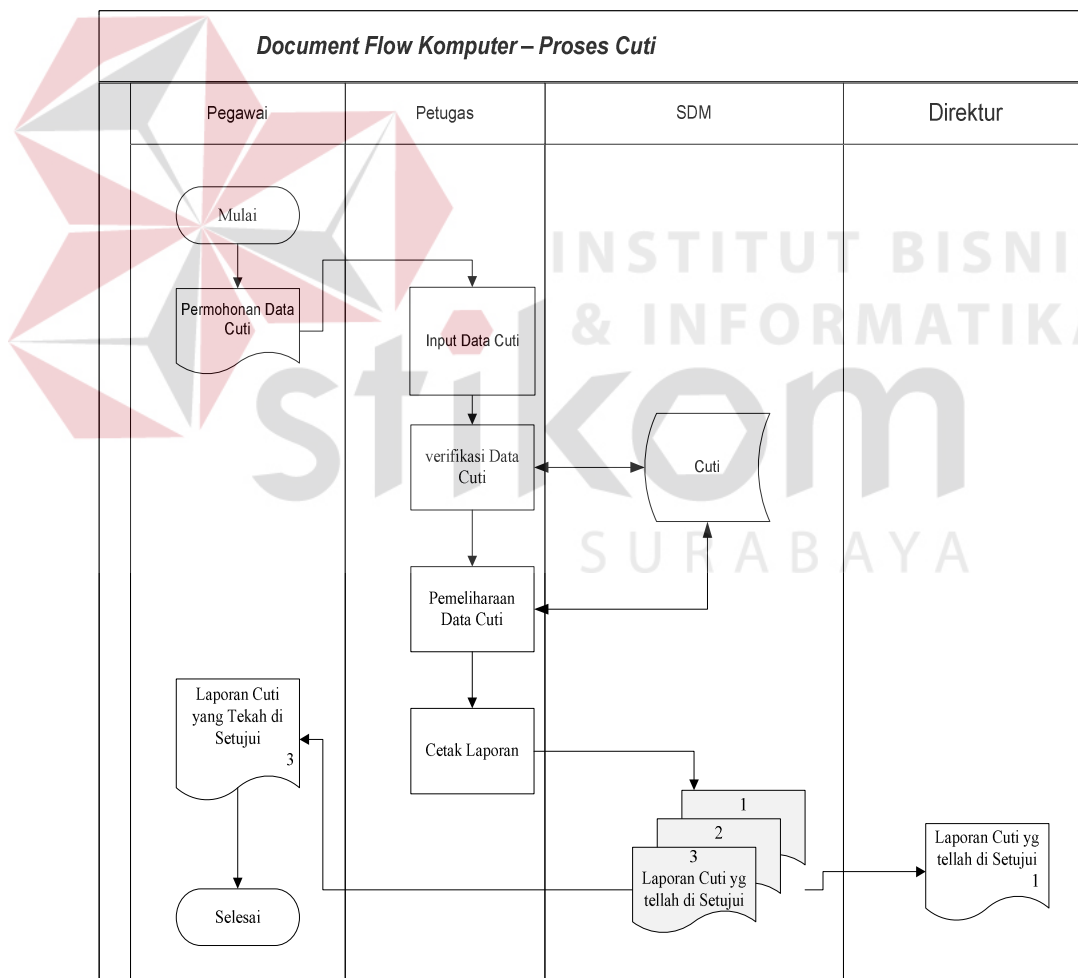


Gambar 4.2 Dokumen Flow komputerisasi Lembur

Proses absensi Lembur dimulai dari pegawai yang melapor pada bagian kesekretariatan setiap pegawai yang bekerja sampai lembur. Kemudian bagian kesekretariatan akan langsung menginputkan pada program.

Dokumen Flow Absensi Lembur Pegawai ini dapat dilihat pada Gambar 4.2 Flow tersebut menggambarkan cara kerja prosedur dari proses absensi lembur pegawai yang dijelaskan diatas.

C. Dokumen komputerisasi Proses Cuti

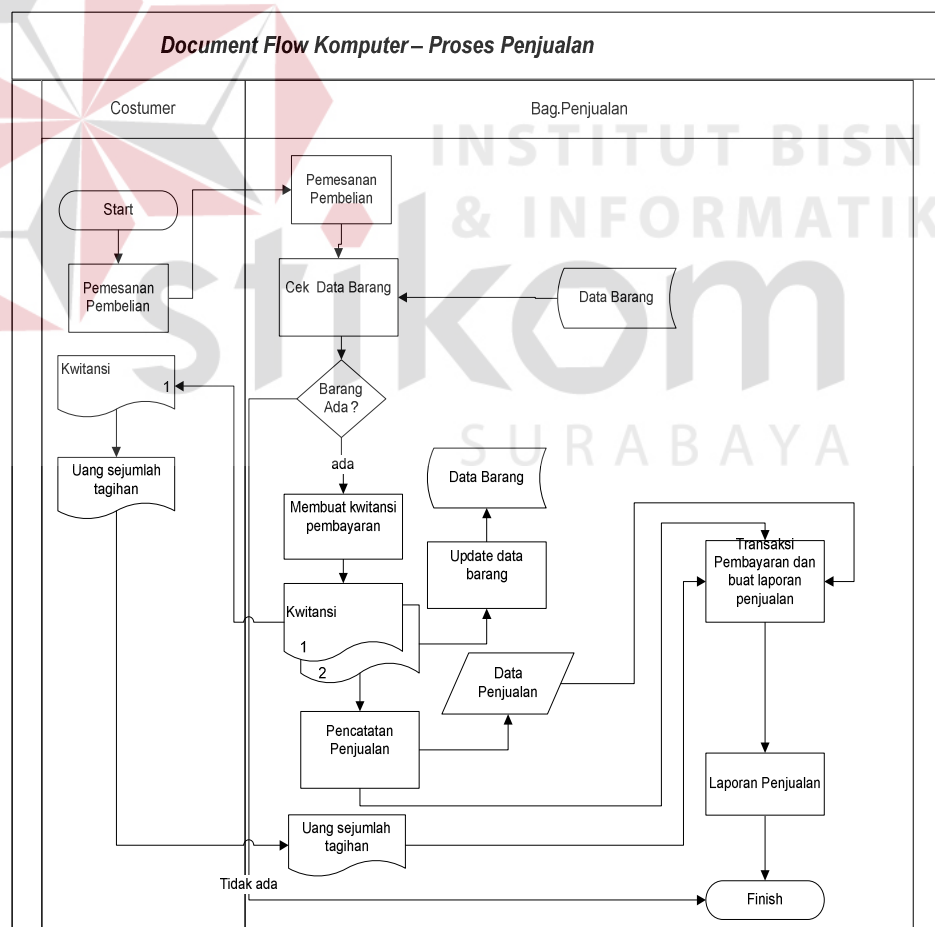


Gambar 4.3 Dokumen Flow komputerisasi Cuti

Proses pengambilan cuti dapat dilakukan apabila seorang pegawai telah mengajukan permohonan cuti pada bagian petugas. Kemudian dari petugas form permohonan cuti diberikan kepada bagian SDM. Setelah cuti disetujui maka bagian SDM akan menginputkan data cuti pada program.

Dokumen Flow pengambilan cuti ini dapat dilihat pada Gambar 4.3 Flow tersebut menggambarkan cara kerja prosedur pengambilan cuti yang dijelaskan diatas.

D. Dokumen komputerisasi proses penjualan



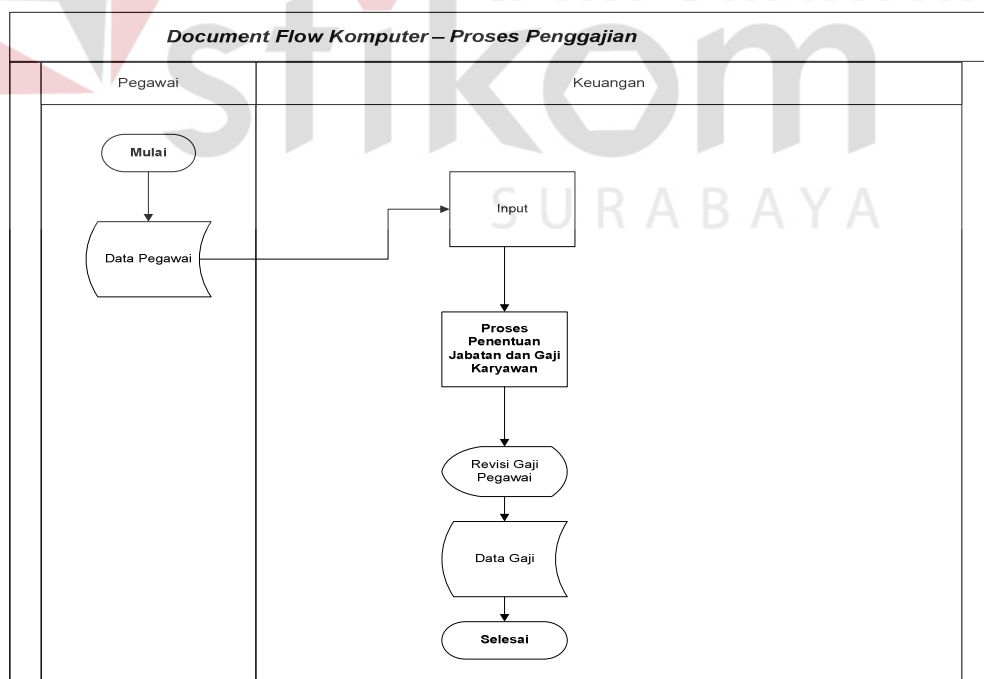
Gambar 4.4 Dokumen Flow komputerisasi Data Penjualan

Proses penjualan dapat dilakukan apabila seorang customer melakukan pemesanan yang kemudian di terima bagian penjualan, melakukan. Kemudian dari petugas bagian penjualan form pemesanan diberikan kepada bagian administrasi. Setelah pemesanan disetujui maka bagian penjualan akan menginputkan data pemesanan pada program.

Dokumen Flow pengambilan penjualan ini dapat dilihat pada Gambar 4.4 Flow tersebut menggambarkan cara kerja prosedur penjualan yang dijelaskan diatas.

E. Dokumen komputerisasi Proses Penggajian

Proses penggajian dimulai dari pengecekan data pegawai di bagian keuangan. Pengecekan datanya pun dilihat dari posisi atau jabatan pegawai.

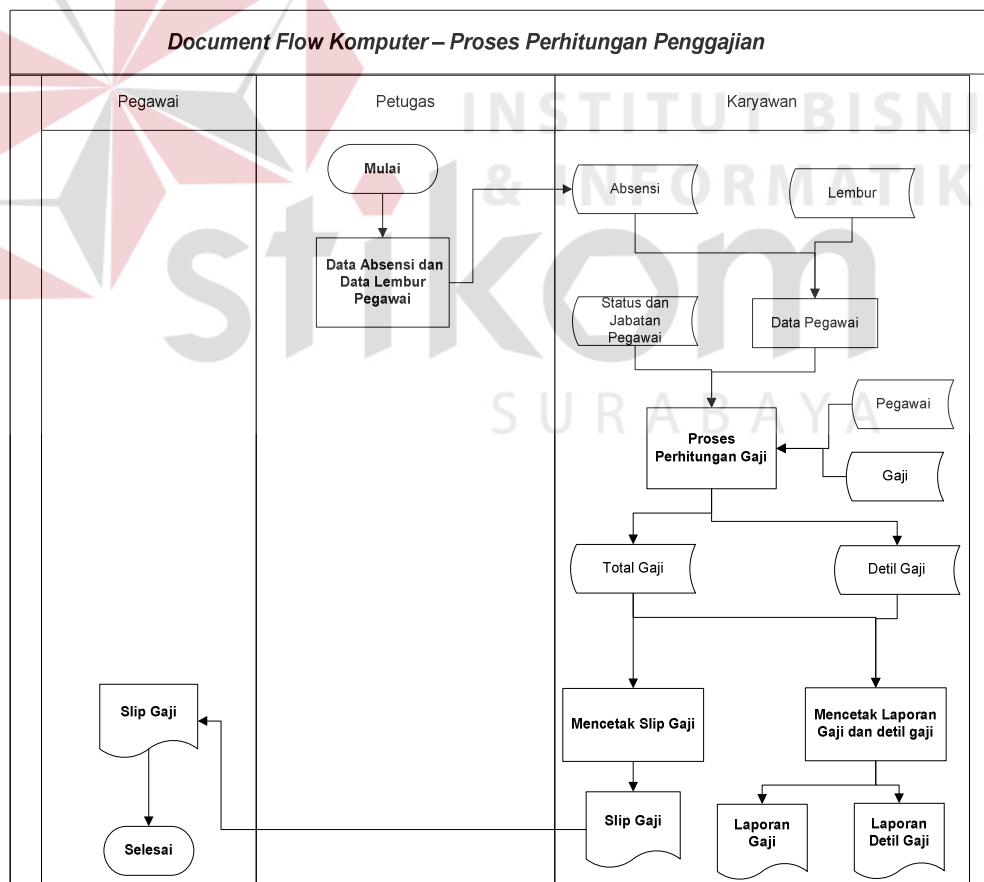


Gambar 4.5 Dokumen Flow komputerisasi Data Penggajian

Dokumen Flow Penggajian untuk pendataan pegawai ini dapat dilihat pada Gambar 4.5 Flow tersebut menggambarkan cara kerja prosedur dari proses pendataan pegawai yang dijelaskan diatas.

Setelah proses pendataan pegawai, bagian keuangan memulai melakukan perhitungan penggajian sesuai dengan hasil pengecekan data sebelumnya. Dokumen Flow untuk penggajian pegawai ini dapat dilihat pada Gambar 4.6 Flow tersebut menggambarkan cara kerja prosedur dari proses penggajian pegawai yang dijelaskan diatas.

F. Dokumen komputerisasi Proses Perhitungan Penggajian



Gambar 4.6 Dokumen Flow komputerisasi Perhitungan Penggajian

4.2.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang dapat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan secara logis.

A. Context Diagram



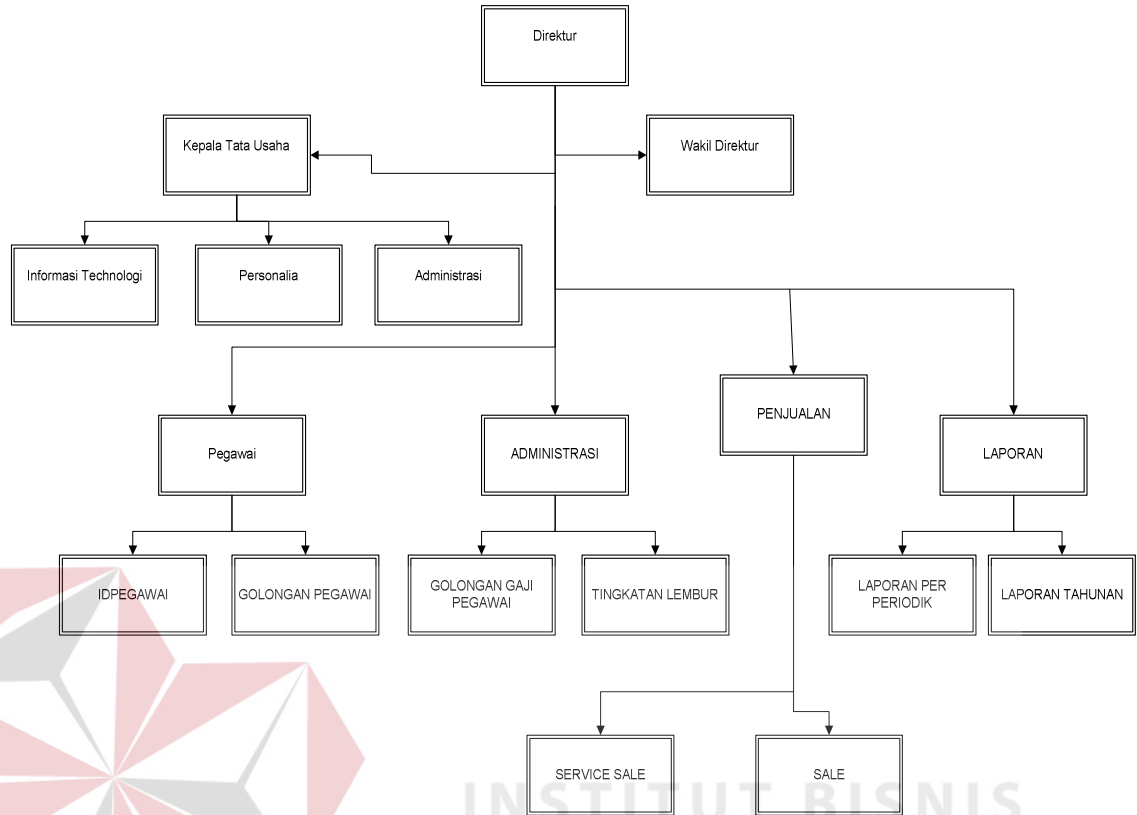
Gambar 4.7 Context Diagram Sistem Informasi Kepegawaian

Context Diagram adalah gambaran menyeluruh dari Data Flow Diagram (DFD). Dalam Context Diagram ini terdapat 5 entity diantaranya adalah pegawai, SDM, Keuangan, Manager dan Petugas. Context Diagram dapat dilihat pada Gambar 4.7.

Pada external entity pegawai memberikan data file pegawai, absensi, cuti, lembur. External entity SDM, petugas memberikan slip gaji dan mendapatkan laporan data pendapatan, laporan data cuti dan lembur. Sedangkan Keuangan mendapatkan laporan gaji kemudian memberikan bukti pengiriman gaji. Manager mendapatkan laporan pembayaran gaji pegawai dan laporan-laporan cuti dan lembur.

B. Diagram Berjenjang

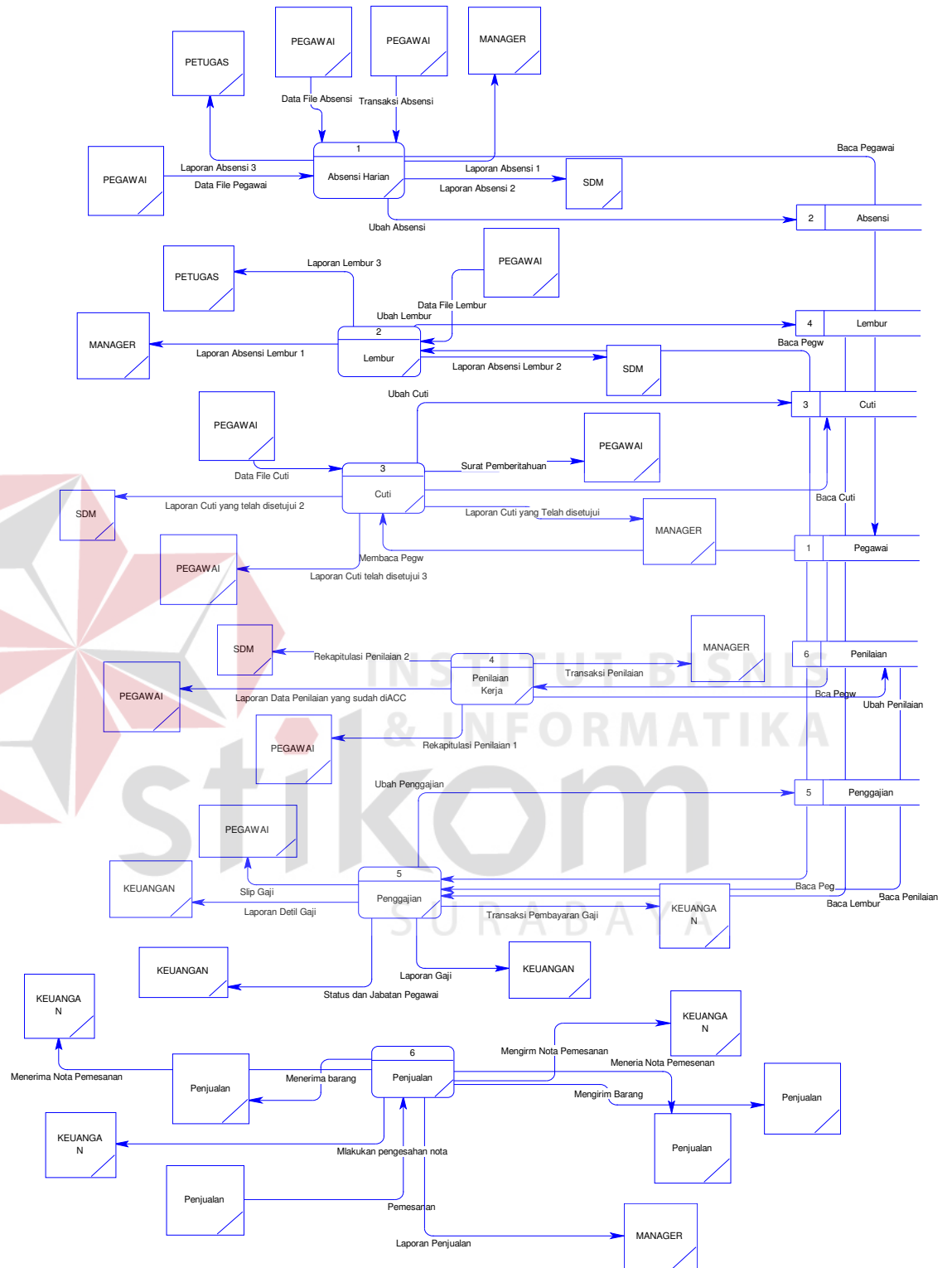
Setelah membuat context diagram, untuk selanjutnya yaitu membuat HIPO terlebih dahulu. Karena dengan adanya HIPO, alur proses dari sistem akan lebih teratur dan jelas. HIPO disini terdiri dari lima proses utama yaitu mengolah data, melakukan absensi, melakukan lembur, melakukan cuti, melakukan penggajian dan membuat laporan. Pada proses mengolah data dibagi lagi menjadi lima sub proses lagi yakni mengolah data pasien, absen, lembur, cuti dan penggajian. Untuk lebih jelasnya, diagram HIPO dari Sistem Informasi Kepegawaian UD.Dwi Mulya Plastik:



Gambar 4.8 HIPO Sistem Informasi Kepegawaian

C. DFD level 0 Sistem Informasi Kepegawaian

Berikut ini adalah Data Flow Diagram Sistem Informasi Kepegawaian, dari sinilah kita bisa mengetahui aliran data yang ada didalam sistem yang terstruktur. Dalam perancangan sistem Informasi penggunaan DFD adalah suatu cara yang mungkin harus digunakan, hal ini disebabkan supaya dapat mempermudah dalam memahami sistem yang ada dalam suatu perusahaan ataupun badan usaha. Data flow diagram dibagi menjadi 2 level, yaitu level 0 dan level 1. Dimana pada level 0 terdapat 6 proses yang terjadi dalam sistem informasi kepegawaian.



Gambar 4.9 DFD Level 0

DFD level 1 Absensi Pegawai

Pada gambar 4.10 merupakan DFD Level 1 Absensi Pegawai dari sistem informasi kepegawaian pada UD.Dwi Mulya Plastik. DFD Level 1 tersebut terdiri dari proses utama yaitu pengolahan data, dan cetak laporan. Selain itu juga terdapat *external entity* yaitu pegawai,petugas, SDM dan manager.



Gambar 4.10 DFD Level 1 untuk Absensi Pegawai

E. DFD level 1 Proses Absensi

Sub Proses Absensi dari sistem informasi Kepegawaian pada UD.Dwi Mulya Plastik. DFD Level 1 tersebut terdiri dari 2 proses utama yaitu Proses Absensi dan Cetak Laporan Absensi. Selain itu juga terdapat enam *external entity* dan 2 *datastore*. untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar di bawah berikut:

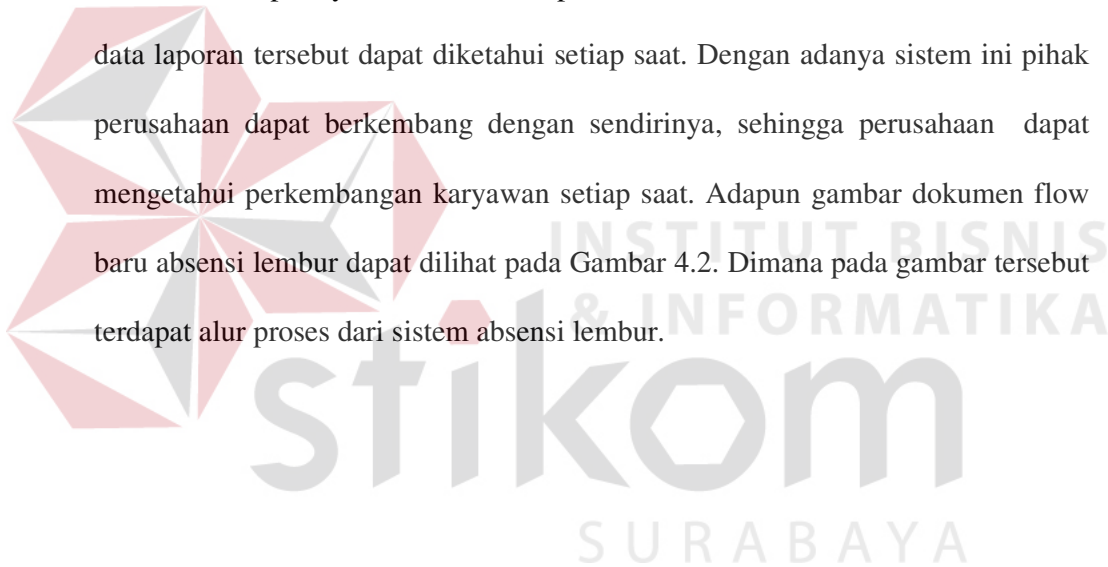


Gambar 4.11 DFD Level 1 untuk proses absensi

F. DFD level 1 Proses Lembur

Proses absensi lembur adalah proses dimana karyawan mendapatkan tugas tambahan. Apabila karyawan memiliki lembur maka tetap akan mencatatnya kedalam laporan absensi, tetapi pencatatan di laporan absensi lembur. Karyawan akan mendapatkan penghasilan tambahan berdasarkan ketentuan yang ada.

Bagian petugas tidak perlu lagi merekap laporan data karyawan berdasarkan data absensi dengan absensi lembur, karena laporan tersebut terbentuk setiap karyawan melakukan pemeriksaan di absensi tersebut. Dan semua data laporan tersebut dapat diketahui setiap saat. Dengan adanya sistem ini pihak perusahaan dapat berkembang dengan sendirinya, sehingga perusahaan dapat mengetahui perkembangan karyawan setiap saat. Adapun gambar dokumen flow baru absensi lembur dapat dilihat pada Gambar 4.2. Dimana pada gambar tersebut terdapat alur proses dari sistem absensi lembur.

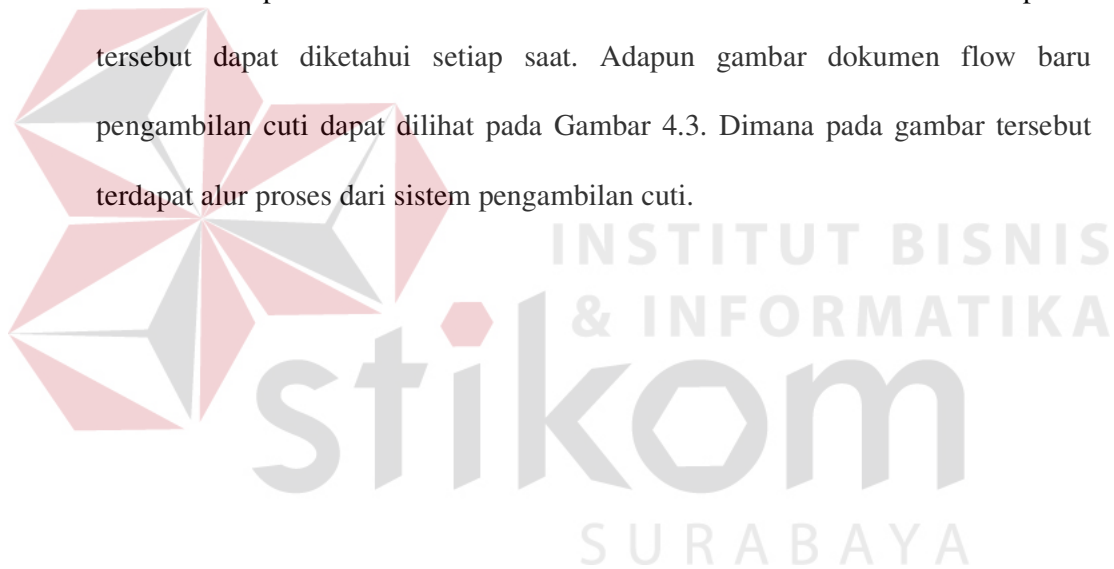


Gambar 4.12 DFD Level 1 untuk proses lembur

G. DFD level 1 Proses Cuti

Pada proses pengambilan cuti tindakan petugas tidak hanya divalidasi di satu sisi saja, tapi dengan adanya sistem maka petugas juga memvalidasi dengan data yang ada pada data absensi. Karena saat karyawan telah menggunakan jatah cutinya maka data absensi mengenai tindakan apa saja yang akan didapatkan oleh karyawan akan berubah. Setelah proses pengambilan cuti selesai maka karyawan mendapatkan bukti cuti.

Laporan akan terbentuk secara otomatis. Dan semua data laporan tersebut dapat diketahui setiap saat. Adapun gambar dokumen flow baru pengambilan cuti dapat dilihat pada Gambar 4.3. Dimana pada gambar tersebut terdapat alur proses dari sistem pengambilan cuti.

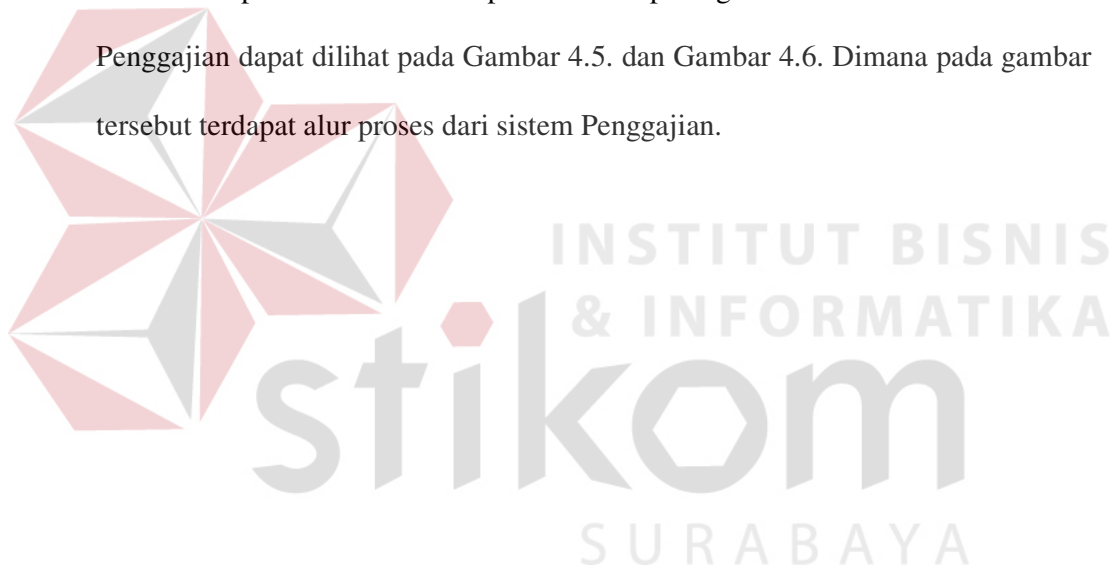


Gambar 4.13 DFD Level 1 untuk proses cuti

H. DFD level 1 Proses Penggajian

Pada diagram alir ini dilakukan pada akhir periode tertentu. Dan untuk penggajian itu sendiri dilakukan oleh Keuangan. Setelah itu hasil penilaiannya diserahkan kepada bagian kesekretariatan. Pengolahan data penggajian dilakukan secara terkomputerisasi sehingga tidak menyusahkan pada waktu menentukan hasil perhitungan.

Laporan akan terbentuk secara otomatis. Dan semua data laporan tersebut dapat diketahui setiap saat. Adapun gambar dokumen flow baru Penggajian dapat dilihat pada Gambar 4.5. dan Gambar 4.6. Dimana pada gambar tersebut terdapat alur proses dari sistem Penggajian.



Gambar 4.14 DFD Level 1 untuk proses penggajian

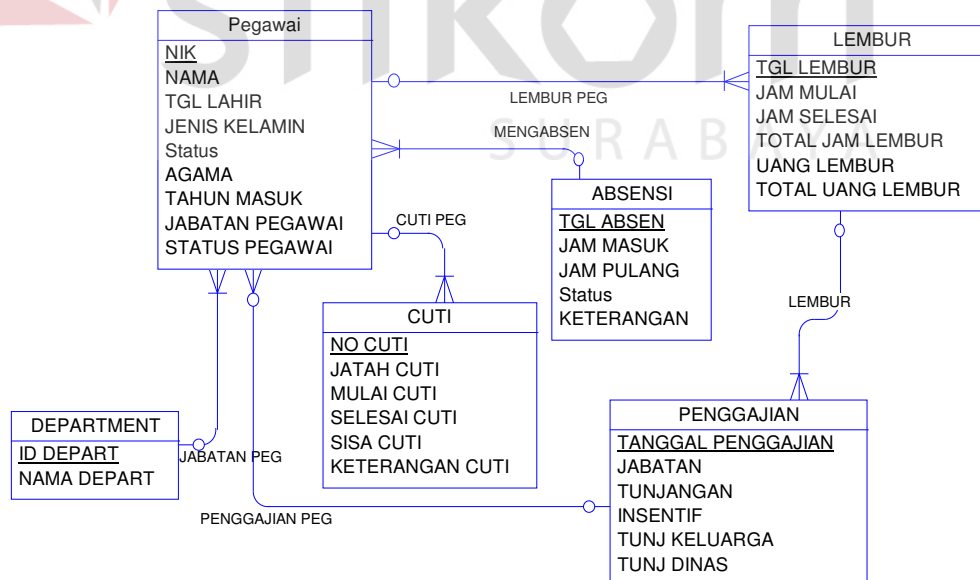
4.2.3. Entity Relational Diagram

Entity Relational Diagram (ERD) merupakan proses yang menunjukkan hubungan antar entitas dan relasinya. ERD terbagi menjadi dua yaitu *Conceptual Data Model (CDM)* dan *Physical Data Model (PDM)*.

A. Conceptual Data Model

Conceptual Data Model (CDM) adalah gambaran secara keseluruhan struktur sistem informasi. Dengan CDM kita bisa membangun design awal sistem informasi dan kita tidak perlu khawatir dengan detail implementasinya secara fisik. Dan melalui prosedur generation yang mudah, kita bisa melakukan generate CDM ke Physical Data Model (PDM).

Bentuk Conceptual Data Model dari sistem informasi kepegawaian UD.Dwi Mulya Plastik adalah sebagai berikut:



Gambar 4.15 Conceptual Data Model

B. Physical Data Model

Physical Data Model menggambarkan struktur data sebagaimana akan diimplementasikan oleh DBMS. Dalam PDM kita bisa mengoptimalkan database dengan memodifikasi tabel, kolom, index, referential integrity, view, physical storage, trigger dan stored procedure. Procedure database generation menerapkan hal itu dengan cara menyesuaikan dengan DBMS yang kita pilih.

Bentuk Physical Data Model dari generate Conceptual Data Model untuk Sistem Informasi Kepegawaian UD.Dwi Mulya Plastik adalah sebagai

berikut:



Gambar 4.16 Physical Data Model

4.2.4 Struktur File

Dari hasil *generate* ERD di atas dapat dibuat *database* seperti pada uraian berikut:

A. Nama Tabel : Pegawai

Primary Key : NIK

Foreign Key : ID_Department

Fungsi : Untuk menampung data dari masing–masing pegawai.

Tabel 4.1 Tabel Pegawai

NO	Field	Type Data	Length	Constraint
01	NIK	Text	10	Primary Key
02	ID_Department	Text	10	Foreign Key
03	Nama	Text	50	
04	Tgl_Lahir	Date		
05	Jenis_Kelamin	Text	10	
06	Status_Perkawinan	Text	10	
07	Agama	Text	10	
08	Tahun_masuk	Number		
09	Posisi_Pegawai	Text	20	
10	Jabatan	Text	30	
11	Status_Pegawai	Text	30	

B. Nama Tabel : Department

Primary Key : ID_Department

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk mengetahui department yang ada di perusahaan.

Tabel 4.2 Tabel Department

NO	Field	Type Data	Length	Constraint
01	ID_Department	Text	10	Primary Key
02	Nama_Department	Text	50	

C. Nama Tabel : Absensi Harian

Primary Key : Tgl_absen

Foreign Key : NIK

Fungsi : Menampung data kehadiran pegawai.

Tabel 4.3 Tabel Absensi Harian

NO	Field	Type Data	Length	Constraint
01	NIK	Text	10	Foreign Key
02	Tgl_Absen	Date		Primary Key
03	Jam_Masuk	Time		
04	Jam_Pulang	Time		
05	Terlambat	Time		
06	Pulang_Cepat	Time		
07	Waktu_Terbuang	Time		
08	Status	Text	50	
09	Keterangan	Text	100	

D. Nama Tabel : Lembur

Primary Key : Tgl_Lembur

Foreign Key : NIK

Fungsi : Menampung absensi pegawai yang bekerja diluar waktu jam kerja.

Tabel 4.4 Tabel Lembur

NO	Field	Type Data	Length	Constraint
01	NIK	Text	10	Foreign Key
02	Tgl_Lembur	Date		Primary Key
03	Jam_Mulai	Time		
04	Jam_Selesai	Time		
05	Jumlah_Jam_Lembur	Number		
06	Uang_Lembur	Currency		
07	Total_Uang_Lembur	Currency		

E. Nama Tabel : Cuti

Primar Key : Mulai_Cuti

Foreign Key : NIK

Fungsi : Menampung data pegawai yang sudah mengambil cuti

Tabel 4.5 Tabel Cuti

NO	Field	Type Data	Length	Constraint
01	NIK	Text	10	Foreign Key
02	Jatah_Cuti	Number		
03	Mulai_Cuti	Date		Primary Key
04	Selesai_Cuti	Date		
05	Sisa_Cuti	Number		
06	Keterangan_Cuti	Text	100	

F. Nama Tabel : Penggajian

Primary Key : NIK

Foreign Key : ID_Department

Fungsi : Untuk menampung data gaji pegawai per bulan.

Tabel 4.6 Tabel Penggajian

NO	Field	Type Data	Length	Constraint
01	NIK	Text	10	Primary Key
02	ID_Department	Text	10	Foreign Key
03	Tanggal Penggajian	Date		
04	Tunj_Jabatan	Text		
05	Tunj_Khusus	Text		
06	THR	Text		
07	Insentif	Text		
08	Tunj_Keluarga	Text		
09	Tunj_kinerja	Text		
10	Iuran Wajib	Text		

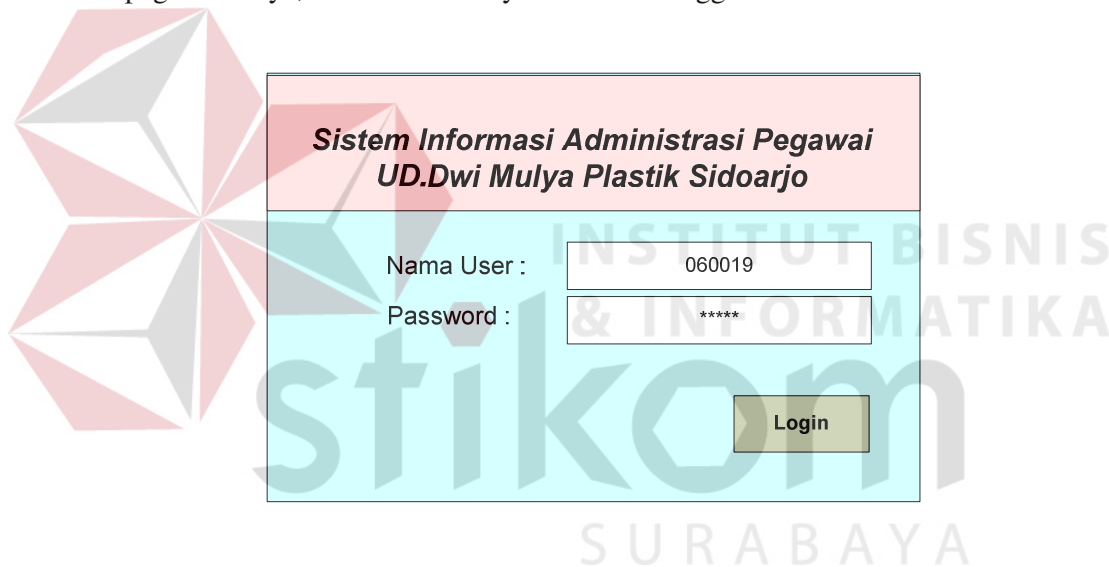
4.2.5. Desain Input Output

Desain Input Output ini dapat kita lakukan sebelum desain interface yang sesungguhnya kita buat dengan melalui program. Dengan desain ini, para user dapat membayangkan apakah sistem yang akan dibuat tersebut sesuai dengan kebutuhan yang ada di instansi tersebut. Jika ya, maka penulis dapat meneruskan dengan membuat program, jika tidak maka penulis harus membuat lagi desain

yang baru sampai desain tersebut disetujui oleh pengguna. Dengan desain ini, diharapkan antara pengguna dan penulis dapat bekerja sama sehingga program atau sistem yang baru dapat dibuat. Dalam system ini terdapat beberapa desain input dan output, antara lain :

A. Desain Input

Pada Gambar 4.22 merupakan gambar desain Login Sistem Informasi Kepegawaian. Form ini digunakan untuk masuk ke dalam sistem informasi kepegawaiannya, tidak semua karyawan bisa menggunakan form ini.



The image shows a login form for the 'Sistem Informasi Administrasi Pegawai UD.Dwi Mulya Plastik Sidoarjo'. The form is displayed on a light blue background with a large, semi-transparent watermark of the 'stikom SURABAYA' logo. The form itself has a white background with a red header area containing the system name. Below the header, there are two input fields: 'Nama User' with the value '060019' and 'Password' with the value '****'. A green 'Login' button is positioned at the bottom right of the form.

Gambar 4.17 Form Login

Pada Gambar 4.23 merupakan gambar desain input Maintenance Pegawai. Form ini digunakan untuk menambah dan mengubah data pegawai, terdapat 4 tombol yang digunakan dalam form ini. Tombol simpan digunakan untuk menambah data pegawai, penambahan data ini langsung tersimpan kedalam database, tombol ubah digunakan untuk mengubah data karyawan, setelah menggunakan tombol ini data pegawai pada database secara otomatis akan

terubah, tombol cancel digunakan membersihkan form sedangkan tombol menu utama digunakan untuk menutup form maintenance pegawai.

MAINTENANCE PEGAWAI

PERINGKAT TAHUN

No	Nama Karyawan	Jabatan	Nilai Kinerja
001	Juwandy	IT support	80

Gambar 4.18 Desain Input Maintenance Pegawai

ABSENSI PEGAWAI

Jam Masuk 09:00 Jam Pulang 05:00
 NIK

No	Nama Karyawan	Jabatan	Nilai Kinerja
001	Juwandy	IT support	80

Gambar 4.19 Desain Input Absensi Harian

Pada Gambar 4.24 merupakan gambar desain input untuk absensi pegawai. Form ini digunakan untuk menginputkan kehadiran para pegawai, baik waktu kedatangan maupun waktu kepulangan pegawai, dalam form ini terdapat 4 tombol, tombol simpan digunakan untuk menyimpan waktu kedatangan pegawai sedangkan tombol simpan digunakan untuk menyimpan waktu kepulangan pegawai, tombol cancel digunakan untuk membersihkan form dan tombol exit digunakan untuk keluar dari form absensi harian.

Pada Gambar 4.25 merupakan gambar desain input untuk lembur karyawan. Form ini digunakan untuk menginputkan data absensi lembur para pegawai, form ini pun terdapat 4 tombol, diantaranya tombol “cari dengan symbol ...” yang pertama digunakan untuk menyimpan waktu mulai lembur pegawai sedangkan tombol simpan kedua digunakan menyimpan waktu selesai lembur pegawai, tombol cancel digunakan untuk membersihkan form dan tombol exit digunakan untuk keluar dari form lembur.

INPUT LEMBUR

KODE	<input type="text" value="060019"/>	<input type="button" value="CARI"/>
GAJI POKOK	<input type="text" value="1.700.000"/>	
KODE JABATAN	<input type="text" value="0609"/>	<input type="button" value="SHOW"/>
	<input type="button" value="SAVE"/>	<input type="button" value="UPDATE"/>
	<input type="button" value="CANCEL"/>	<input type="button" value="EXIT"/>

Gambar 4.20 Desain Input Lembur

TRANSAKSI PERMOHONAN CUTI					
NIP	<input type="text" value="060019"/>	MULAI CUTI	<input type="text" value="12 juni 2010"/>	<input type="button" value="SAVE"/>	<input type="button" value="CANCEL"/>
NAMA	<input type="text" value="Juwandy"/>	AKHIR CUTI	<input type="text" value="20 juni 2010"/>		
TTL	<input type="text" value="Balikpapan"/>	LAMA CUTI	<input type="text" value="10"/>	<input type="button" value="OK"/>	
GOLONGAN	<input type="text" value="3"/>	SISA CUTI	<input type="text" value="15"/>	PERIODE	<input type="text" value="3"/>
JABATAN	<input type="text" value="IT support"/>				
KELAS	<input type="text" value="2"/>				
UNIT KERJA	<input type="text" value="Satuan"/>				

Gambar 4.21 Desain Input Cuti

Pada Gambar 4.26 merupakan gambar desain input untuk cuti karyawan. Form ini digunakan untuk menginputkan data pegawai yang mengambil cuti, terdapat 3 tombol dalam form ini, yaitu tombol simpan digunakan untuk menyimpan data pegawai yang mengambil cuti, secara otomatis data ini akan tersimpan pada database, tombol cancel digunakan untuk membersihkan form dan untuk tombol exit digunakan untuk keluar dari form cuti.

Pada Gambar 4.27 merupakan gambar desain input untuk penggajian karyawan. Form ini digunakan untuk perhitungan gaji pegawai, terdapat 3 tombol dalam form ini, yaitu tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data penggajian pegawai ke dalam database, tombol cancel digunakan untuk membersihkan form dan tombol exit digunakan untuk keluar dari form penggajian.

TRANSAKSI PENGAJIAN

NIP	<input type="text" value="060019"/>	<input type="button" value="CARI"/>	GAJI POKOK	<input type="text" value="1.700.00"/>
NAMA	<input type="text" value="Juwandy"/>		TUNJ JABATAN	<input type="text" value="300.000"/>
JABATAN	<input type="text" value="IT suport"/>		TUNJ. KELUARGA	<input type="text" value="-"/>
ALAMAT	<input type="text" value="Jl.tata Praja"/>		TUNJ. KESEHATAN	<input type="text" value="100.000"/>
TELP	<input type="text" value="031-12345"/>		TUNJ. TRANSPORT	<input type="text" value="50.000"/>
TEMPAT LAHIR	<input type="text" value="Baikpapan"/>		TUNJ. MAKAN	<input type="text" value="300.000"/>
TANGGAL LAHIR	<input type="text" value="12 juni 1987"/>		TUNJ. ANAK	<input type="text" value="-"/>
JENIS KEL	<input type="text" value="Laki-Laki"/>		TUNJ. RUMAH	<input type="text" value="-"/>
STATUS NIKAH	<input type="text" value="Belum menikah"/>			
GOLONGAN	<input type="text" value="B"/>		<input type="button" value="HITUNG"/>	
PENDIDIKAN	<input type="text" value="D3 MI"/>		GAJI YANG DITERIMA	<input type="text" value="2.450.00"/>
AGAMA	<input type="text" value="ISLAM"/>		<input type="button" value="SAVE"/>	<input type="button" value="CANCEL"/>
KELAS	<input type="text" value="2"/>		<input type="button" value="CANCEL"/>	<input type="button" value="SHOW"/>
UNIT KERJA	<input type="text" value=""/>			
STATUS	<input type="text" value="Aktif"/>			
BANK	<input type="text" value="MANDIRI"/>			
NO REK.	<input type="text" value="12345689"/>			

Gambar 4.22 Desain Input Penggajian

B. Design Output

Pada Gambar 4.28 merupakan gambar desain output Laporan Data Pegawai. Form ini digunakan untuk menampilkan data pegawai yang telah tersimpan dalam database, terdapat 3 tombol dalam form ini yaitu tombol ok digunakan untuk menampilkan data karyawan sesuai dengan apa yang sudah

tersedia di combo_box yang dipilih oleh *user*, tombol cancel digunakan untuk membersihkan form dan tombol exit digunakan untuk keluar dari form.

MAINTENANCE DATA PEGAWAI

NIP	060019	GOLONGAN	2
NAMA	Juwandy	PENDIDIKAN	DIII MI
ALAMAT	Jl.tata praja	AGAMA	ISLAM
TELP	031-1234	KELAS	2
TEMPAT LAHIR	Balikpapan	STATUS	Aktif
TANGGAL LAHIR	12 juni 1987	BANK	MANDIRI
JENIS KEL	Laki-Laki	NO REK.	1234567890
STATUS NIKAH	Belum Menikah	UNIT KERJA	
		MULAI KERJA	14 mei 2010
		JABATAN	IT support

Buttons: SAVE, CANCEL, SHOW, CANCEL, CARI

Gambar 4.23 Desain Output Laporan Data Pegawai

Pada Gambar 4.29 merupakan gambar desain output laporan data absensi Pegawai. Form ini digunakan untuk menampilkan data absensi harian para pegawai. Terdapat 3 tombol dalam form ini, tombol ok digunakan untuk menampilkan data absensi sesuai dengan inputan *user*, tombol cancel digunakan untuk membersihkan form dan tombol exit digunakan untuk menutup form absensi harian.

ABSENSI PEGAWAI

Jam Masuk 09:00 Jam Pulang 05:00

NIK

No	Nama Karyawan	Jabatan	Nilai Kinerja
001	Juwandy	IT support	80

Gambar 4.24 Desain output Absensi

Pada Gambar 4.31 merupakan gambar desain output laporan data Cuti Pegawai. Form ini digunakan untuk menampilkan data cuti para pegawai. Terdapat 3 tombol dalam form ini, tombol ok digunakan untuk menampilkan data cuti sesuai dengan inputan pengguna, tombol cancel digunakan untuk membersihkan form dan tombol exit digunakan untuk menutup form cuti.

DATA LEMBUR

ID

NIP

Tambahan GAJI

Nama Karyawan	
Juwandy	UPDATE
	EXIT

Gambar 4.25 Desain Output Laporan Data Lembur

DATA CUTI

ID CUTI

JENIS CUTI

KUOTA

Nama Karyawan	
Juwandy	

Gambar 4.26 Desain Output Laporan Data Cuti

Pada Gambar 4.30 merupakan gambar desain output laporan data lembur Pegawai. Form ini digunakan untuk menampilkan data absensi lembur para pegawai. Terdapat 3 tombol dalam form ini, tombol ok digunakan untuk menampilkan data absensi lembur sesuai dengan inputan *user*, tombol cancel digunakan untuk membersihkan form dan tombol exit digunakan untuk menutup form absensi lembur.

Pada Gambar 4.31 merupakan gambar desain output laporan data Penggajian Pegawai. Form ini digunakan untuk menampilkan data gaji para pegawai. Terdapat 3 tombol dalam form ini, tombol ok digunakan untuk menampilkan data gaji sesuai dengan NIK yang diinputan *user*, tombol cancel digunakan untuk membersihkan form dan tombol exit digunakan untuk menutup form penggajian.

OUTPUT GAJI

NIK

No	Nama Karyawan	GAJI	Nilai Kinerja
001	Juwandy	2.450.000	80

Gambar 4.27 Desain output Penggajian